**RENCANA STRATEGI SISTEM INFORMASI KANTOR PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN KAIMANA PROVINSI PAPUA BARAT DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK**

Oleh:

Ilham Gozali Sawoka

148 020 010

Magister Manajemen Bisnis

Universitas Pasundan Bandung

email: ilhamsawoka@gmail.com

**ABSTRAK**

Penggunaan SI/TI telah menjadi kebutuhan organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional dan layanannya. Pemerintah juga telah menggunakan SI/TI dalam melaksanakan kegiatan dan pelayanannya mengingat keuntungan yang didapat yaitu efisien, efektif, dan transparansi guna mendukung pemerintahan yang baik dan bersih. Kantor Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kaimana sampai saat ini masih belum terlalu manfaatkan SI/TI di dalam melaksanakan tugas dan pelayanannya. Dengan menggunakan Model *Framework* Perencanaan Strategi SI/TI (Ward danPeppard, 2002) , maka penulis akan merancang Rencana Strategi SI dalam rangka meningkatan kualitas pelayanan publik. Proses perancangan dimulai dari proses analisis lingkungan organisasi *tools* yang digunakan adalah *SWOT,CSF* dan *Value Chain* dan analisis lingkungan SI/TI *tools* yang digunakan adalah *trend* SI/TI, *aset* SI/TI dan *matriks Mc Farlan* secara *internal* dan *eksternal*. Hasil analisis lingkungan Organisasi adalah kebutuhan informasi dan hasil dari analisis lingkungan SI/TI adalah portofolio aplikasi saat ini. Pada tahap formulasi Renstra SI/TI yaitu menggabungkan kebutuhan informasi dan portofolio aplikasi saat ini dimana akan keluar solusi SI/TI internal dan Solusi SI/TI eksternal, hasil akhir dari tahap formulasi ini adalah portofolio aplikasi mendatang. Setelah tahap formulasi maka masuklah ke tahap pemetaan strategi yaitu terdapat peta strategi *Tecnoware. Infoware, Organiware* dan *Humanware.* Tahap terakhir yaitu perumusan rencana strategi system informasi yang di dapat. Setelah merumuskan seluruh strategi, selanjutnya menyusun *Roadmap* dengan memprioritaskan strategi tersebut untuk disusun ke dalam Rencana Implementasi Strategi SI periode tahun 2017-20120.

Hasil penelitian ini berupa dokumen Rencana Strategis Sistem Informasi Kantor Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaimana Dalam Rangka meningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Kata kunci: *Rencana Strategis Sistem Informasi,Framework Renstra Ward & Peppard , SWOT, CSF, Value Chain, Matriks Mc Farlan, PT. Kantor Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kab. Kaimana.*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **PENDAHULUAN**  Meningkatnya penggunaan teknologi informasi pada negara maju saat ini sudah semakin banyak di gunakan oleh pemerintahannya sebagai sistem informasi publik. Pada beberapa negara maju yang ada di dunia seperti USA, Jepang, dan China mampu bangkit dari krisis dan meningkatkan ekonominya 3 kali lipat dalam waktu yang relatif singkat karena dukungan pemanfaatan teknologi informasi yang baik. Berkaitan dengan ini ( Hartono, 2006 ) menyatakan bahwa, Peran sistem dan teknologi informasi saat ini tidak hanya untuk efisiensi dan efektivitas, melainkan juga peran strategik untuk memenangkan persaingan.  Di indonesia sendiri kondisi teknologi informasi sudah sangat maju ini terlihat dari jumlah akses internet pada tahun 2014 yang mancapai 88,1 juta atau 34,9 %. (APJII) dan pada akhir tahun 2015 Kemenkominfo targetkan jumlah pengguna Internet di Indonesia telah mencapai angka 150 juta orang, atau sekitar 61% dari total penduduk.  Provinsi papua barat merupakan provinsi yang berada di sebelah timur indonesia dengan ibu kota provinsi manokwari, penggunaan teknologi informasi pada provinsi ini dianggap masih terlalu rendah dibandingkan provinsi lainnya ini terlihat dari jumlah pengguna internet Wilayah Nusa Tenggara, Papua, dan Maluku memiliki jumlah 5,9 Juta.  Kabupaten Kaimana merupakan salah satu kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Fak-Fak yang di bentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 26 Tahun 2002. Kantor Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Hubkominfo) mempunyai peran yang sangat penting bagi daerah Kabupaten Kaimana, Hal ini terlihat dari Tugas dan fungsinya.  Untuk saat ini Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kaimana belum mempunyai Renstra Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kopetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara bisnis.  Pentingnya sebuah organisasi yang menggunakan Rencana Strategis Sistem Informasi (Renstra SI) saat ini akan sangat menentukan kesuksesan Sistem Informasi kedepannya.(Robb, 2006).  Berdasarkan fenomena yang telah di uraikan di sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “ Rencana Strategi Sistem Informasi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Layanan Publik “. Pada penelitian ini diharapkan akan dapat diperoleh Perencanaan Strategi Sistem Informasi yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem informasi pada Kantor Perhubungan Komunikasi dan informatika kabupaten kaimana.  **Fokus Penelitian**  Fokus dari penelitian dalam penyusunan Rencana strategis Sistem Informasi ini adalah:   1. Pembahasan lebih difokuskan pada proses penyusunan Rencana Strategi Sistem Informasi Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana. 2. Pembahasan Rencana Strategi Sistem informasidifokuskan pada pelayanan informasi publik di Kantor Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaimana. 3. Unit yang akan di Observasi adalah Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana.   **Rumusan Masalah**  Berdasarkan uraian dari latar belakang maka dapat dikemukakan rumusan masalah adalah sebagai berikut :  penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Sistem Informasi Menurut Laudon and Laudon (2000) sistem informasi adalah suatu keterkaitan antara manusia, prosedur dan penggunaan teknologi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyebarkan dan menyajikan informasi yang digunakan oleh satu atau beberapa proses bisnis dalam organisasi.  Teknologi Informasi dan Komunikasi (Information and Communication Technology) saat ini sudah menjadi bagian yang tidak terlepaskan dalam berbagaibidang kehidupan, tidak terkecuali di bidang pemerintahan terutama yang berkaitandengan pelayanan. Keterbatasan ruang dan waktu tidak menjadihalangan untuk menjalakan proses pengelolaan pelayanan kepada masyarakat. Komponen Sistem Informasi Komponen Fisik Sistem Informasi meliputi 4 aspek diantaranya:   1. *Humanware*: pelaksana manajerial, *Data Entry Operator, Computer Operator*, *Programmer*, *System Analyst*, *Database Administrator*, dan sebagainya. 2. *Organiware*: kebijakan formal dan petunjuk untuk mengoperasikan sistem. Terdiri dari tatalaksana, prosedur pengolahan data, dan pedoman pemakai. 3. *Technoware*: *hardware*, *software*, perangkat pendukung seperti jaringan komputer, sistem komunikasi, dan sebagainya. 4. *Infoware*: *Data base*, informasi yang dihasilkan dan dibutuhkan dalam suatu proses. 5. Misi, pernyataan yang memberikan arahan tentang apa yang akandilakukan oleh sebuah perusahaan dalam mencapai visinya. 6. Business Driver, beberapa faktor kritis pendorong perubahan yang dapatmemberikan fokus pada bisnis sehingga dapat memenuhi sasarannya. 7. Objectives, sasaran-sasaran yang ditetapkan dan harus dipenuhi olehperusahaan dalam pencapaian visi perusahaan. 8. Critical Success Factor (CSF), beberapa area kunci dimana sesuatu harusberjalan dengan baik sehingga keberhasilan bisnis dapat dicapai. (Warddan Peppard, 2002).   **Hubungan Antara Strategi Bisnis, Strategi Sistem Informasi, Strategi Teknologi Informasi**  Dalam membuat suatu *strategic application* tidak boleh hanya memfokuskan pada analisis terhadap teknologi saja. Jalur yang efektif untuk menghasilkan keuntungan dari SI /TI adalah dengan mengkonsentrasikan pada pemikiran tentang bisnis, yaitu dengan menganalisis masalah bisnis yang ada danperubahan lingkungannya, menyadari bahwa SI/TI adalah hanya salah satu bentuksolusi yang ditawarkan, karena ia menemukan bahwa strategi SI/TI saat ini lebih banyak mengidentifikasikan persoalan teknologi dan terminologi teknikal saja,tetapi sedikit mengidentifikasikan kebutuhan organisasi akan aplikasi dankebutuhan bisnis.  Strategi SI berfokus dalam mengidentifikasikan kebutuhanperusahaan terhadap SI dan strategi TI berfokus dalam mengidentifikasikan kebutuhan perusahaan terhadap TI dan infrastrukturnya. (Ward dan Peppard,2002, p40). Hubungan ketiganya bisa dilihat melalui gambar berikut ini :  menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi.    **Model Framework Perencanaan Strategi SI/TI (Ward danPeppard, 2002)**  Model kerangka kerja dari perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi dapat dilihat pada gambar diatas, pada framework ini terdapat bagian-bagian penting dalam penyusunan IS/IT *Strategic Plan* (Ward and Peppard, 2002) yaitu :   1. Inputs, sebagai masukan dalam perencanaan strategis sistem dan teknologiinformasi, terdiri atas : 2. *The Internal Business environment*. Merupakan strategi bisnis yang digunakan pada masa sekarang, tujuan, sumber daya, proses, dan budaya organisasi serta nilai dari bisnis itu sendiri. 3. *The External Business environment.* MerupakanSisi politik, ekonomi, sosial, teknologi, industri, dan iklim kompetisi dimana perusahaan tersebut beroperasi. 4. *The Internal IS/IT environment* Pandangan SI/TI terhadap bisnis pada masa sekarang ini, pengalaman perusahaan dalam bisnis, cakupan bisnis, dan kontribusinya terhadap pasar, kemampuan perusahaan, sumber daya dalam perusahaan dan infrastruktur teknologi yang digunakan. Aplikasi portofolio saat ini dari sistem yang berjalan dan sistem yang sedang dalam pada saat sekarang ini. |  | Yang mengatur dan mengelola tentang sistem informasi untuk mengimplementasikan Visi dan Misi dari Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana tersebut. Hal ini mengakibatkan beberapa masalah yang terjadi pada Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana seperti : (1) Pelayanan yang diberikan melalui sistem informasi yang ada belum terlalu maksimal. (2) Belum mapannya Rencana Strategi yang di bangun (3) Belum adanya kompetensi SDM yang memadai untuk penggunaan Sistem Informasi. (4) Belum adanya standarisasi, keamanan informasi, otentikasi, dan berbagai aplikasi dasar yang memungkinkan penyebaran informasi antar sistem informasi secara andal, aman dan terpercaya. (5) Belum terintegrasinya sistem manajemen dan proses kerja. (6) Tidak adanya SOP khusus mengenai penggunaan SI/TI.  Setiap organisasi harus mengidentifikasi kebutuhan informasi secara sistematis serta melakukan analisis misi dan fungsi yang dilakukan, siapa yang melakukan, data dan informasi pendukung yang diperlukan untuk melakukan berbagai fungsi dan proses yang dibutuhkan untuk struktur informasi yang paling berguna (Tozer, 1996).  Pada lingkungan pemerintah Sistem Informasi lebih di kenal dengan disebutan E-Government, (Electronic Government). Dawes (2002), e-government merupakan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dengan memberikan manfaat bagi masyarakat dan menyediakan jasa atau pelayanan  Perlunya pembuatan Renstra Sistem Informasi bagi Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana sekarang ini adalah untuk menunjang kinerja dan pelayanan Dinas ini kedepan. Menurut Ward dan Peppard (2002) Penerapan Sistem Informasi dalam sebuah organisasi memiliki tiga sasaran utama. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelolainformasi   1. Bagaimanakah sistem informasi yang berjalan pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaimana. 2. Apa saja Kendala dalam implementasi SistrmInformasi pada dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaimana. 3. Bagaimana Rancangan Rencana Strategi Sistem Informasi yang akan diterapkan pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaimana.  Manajemen Secara Etimologis kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno ménagement, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Sedangkan secara terminologis para pakar mendefinisikan manajemen secara beragam, diantaranya:  Follet yang dikutip oleh Wijayanti (2008: 1) mengartikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut Stoner yang dikutip oleh Wijayanti (2008: 1) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya manusia organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.  Gulick dalam Wijayanti (2008: 1) mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (science) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Manajemen Strategi Manajemen strategis adalah seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan, manajemen strategis berfokus pada proses **Strategi**  Menurut Ward & Peppard (2002, p69) Strategi adalah kumpulan tindakan yang tergabung yang ditujukan untukmeningkatkan kekuatan jangka panjang dari perusahaan yang terkait dengan parapesaingnya.Strategi dapat membuat suatu kebijakan baru yang bisa digunakandalam praktek seperti merancang ulang proses-proses produksi dalam bisnis.  **Strategi Sistem Informasi**  Menurut Ward dan Peppard (2002, p44) Strategi sistem informasi adalah strategi yang mendefinisikan kebutuhanorganisasi atau permintaan perusahaan terhadap informasi dan sistem yang mendukung keseluruhan strategi bisnis yang dimiliki organisasi tersebut.  **Strategi Teknologi Informasi**  Menurut Ward dan Peppard (2002,p44) Strategi teknologi informasi adalah strategi yang berfokus pada penetapan visi tentang bagaimana teknologi dapat mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi dan sistem dari sebuah informasi.  **Strategi Bisnis**  Istilah strategi bisnis berhubungan dengan rencana manajemen untuk suatubisnis tunggal bukan untuk bisnis terdiversifikasi.Suatu strategi bisnis dikatakanmempunyai kekuatan jika dapat menghasilkan dan mempertahankan keuntungankompetitif.Sebaliknya suatu strategi bisnis dikatakan lemah jika menghasilkanketidakunggulan kompetitif. (Jogiyanto HM, 2005,p82).  Strategi bisnis adalah sekumpulan tindakan terintegrasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan kekuatan perusahaan untuk menghadapi parapesaing. Suatu strategi bisnis biasanya meliputi beberapa hal seperti berikut :   1. Visi, pencapaian dari sebuah misi atau dapat diartikan sebagai sebuahpandangan masa depan dari sebuah bisnis yang menjadi tujuan umumsebuah perusahaan.     **Hubungan antara Strategi Bisnis, Strategi SI dan Strategi TI (Ward dan Peppard, 2002)**  **Rencana Strategi Sistem Informasi /Teknologi Informasi**  Perencanaan Strategis SI/TI (IS/IT Strategic Planning) pada suatuperusahaan yang menitikberatkan kepada outline visi dari esensi kebutuhan akaninformasi dan sistem yang akan di dukung oleh teknologi dalam sebuahperusahaan tersebut dengan kata lain lebih kepada “IT Supply” (Ward andPeppard, 2002).  Menurut Ward dan Peppard (2002), penerapan SI dalam sebuah organisasimemiliki tiga sasaran utama, yaitu :   1. Memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yangmengelola informasi. 2. Meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhaninformasi guna pengambilan keputusan. 3. Memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitiforganisasidengan merubah gaya dan cara berbisnis.   **Model Perencanaan Strategi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi**  Didalam perancangan Perencanaan Strategis SI/TI dibutuhkan suatuframework (kerangka kerja) yang menjadi acuan agar hasil yang diharapkansesuai dengan kebutuhan, terarah dan tepat sasaran. p40). Hubungan ketiganya bisa dilihat melalui gambar berikut ini :  pengembangan atau belum dikembangkan tapi sudah direncanakan pada perusahaan.   1. *The external IS/IT environment* Perkembangan teknologi dan peluang yang ada, serta SI/TI yang digunakan oleh pihak lain terutama konsumen, pesaing dan pemasok. 2. IS/IT *Strategy Process*, proses dimana informasi yang diperoleh, serta hasil analisis yang diperoleh dari inputs, akan diolah untuk menghasilkan outputs. 3. *Outputs*, merupakan hasil dari proses yang mencakup 4. *Business IS Strategy,* Bagaimana setiap unit dapat memanfaatkan SI/TI dalam mencapai sasaran bisnisnya. Mencakup portofolio aplikasi yang akandikembangkan untuk setiap unit dan model bisnis. Menjelaskan arsitektur informasi setiap unit. 5. IT *Strategy,* Strategi dan kebijakan yang diterapkan untuk mengatur penggunaan teknologi dalam perusahaan dan mengatur sumber daya teknisi ahli. 6. IS/IT *Management Strategy,* Elemen umum dari strategi yang akan diaplikasikan pada organisasi secara menyeluruh, memastikan konsistensi kebijakan berdasarkan kebutuhan. 7. *Future Application Portofolio*, Rincian yang menjelaskan usulan aplikasi yang akan digunakan perusahaan dalam waktu ke depan, untuk mengintegrasikan setiap unit dari perusahaan dan menyesuaikan perkembangan teknologi dengan perkembangan perusahaan. 8. *Current Application Portofolio*, Rincian mengenai aplikasi sistem informasi yang diterapkan perusahaan saat ini, dengan melihat keuntungan dan kekuatan yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi tersebut serta melihat dukungan aplikasi yang ada terhadap kegiatan operasional dan perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi bagi perusahaan untuk menghadapi persaingan dan pasar |

**Analisis Lingkungan Internal Organisasi**

Analisis lingkungan internal bisnis dari sebuah perusahaan digunakan untuk mengetahui strategi bisnis perusahaan pada saat ini, misi, dan visi perusahaan, aktivitas dan proses bisnis perusahaan, sumber daya yang dimiliki dan informasi yang dibutuhkan perusahaan. Adapun teknik-teknik analisis yang digunakan dalam memahami kondisi situasi pada lingkungan internal bisnis diantaranya adalah :

1. **Analisis SWOT**, Menurut Freddy Rangkuti (2009: 18) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusanstrategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakanperusahaan.
2. **Analisis Critical Success Factor (CSF),** menurut Ward dan Peppard (2002, p209), analisis critical success factor (CSF) merupakan area terbatas dalam suatu bisnis yang apabila terpenuhi maka akan menjamin kesuksesan kinerja kompetitif bagi perusahaan.
3. **Analisis Value Chain**, Analisis Value Chain dilakukan untuk memetakan seluruh proses kerja yang terjadi dalam organisasi menjadi dua kategori yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Pada analisa ini akan mengacu pada dokumen organisasi yang menyebutkan tugas dan fungsi setiap unit kerja.

**Analisis Lingkungan Eksternal Organisasi**

Analisis lingkungan eksternal bisnis dari sebuah perusahaan terdiri dari faktor- faktor yang pada dasarnya di luar dan terlepas dari perusahaan.Faktor-faktor utama yang biasa diperhatikan adalah faktor Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi (**PEST**). Lingkungan eksternal bisnis ini dapat memberikan kesempatan besar dari perusahaan untuk maju, sekaligus dapat menjadi hambatan dan ancaman untuk maju.

# Analisis Lingkungan Internal SI/TI Organisasi

Menurut Ward dan Peppard (2002, p198) analisis lingkungan internalSI/TI terdiri dari Mengevaluasi portfolio aplikasi saat ini dan aplikasi yang sedang dibangununtuk menentukan konten, cakupan dan kontribusinya, Evaluasi yang sama dari sumber daya informasi yang ada, Evaluasi dari infrastruktur yang ada dan layanan teknologi informasi dan sumber daya melalui pendekatan teknologi. Berikut *tools* yang digunakan dalam analisis lingkungan internal adalah sebagai berikut :

1. Analisis Portofolio Aplikasi Mcfarlan (*Portofolio Aplikasi*)
2. Aset SI/TI Organisasi

# Analisis Lingkungan Eksternal SI/TI Organisasi

Analisa Lingkungan Eksternal SI/TI dilakukan melalui analisa **trend Sistem dan Teknologi Informasi** yang sedang berkembang dan banyak digunakan saat ini.

**Perspektif Pendekatan Penelitian**

Agar dapat mengetahui serta mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya secara rinci dan aktual dengan melihat masalah dan tujuan penelitian seperti yang tertuang dalam pendahuluan, maka penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Dalam suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang teratur untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan suatu metode penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah : Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan sistem informasi pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaimana secara lebih mendalam dan mengembangkan semua tugas pokok yang berkaitan dengan sistem informasi. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pengembangan SI kedepan.

# Lokasi Penelitian

Lokus penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi penelitian bertempat di Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat.

# Parameter Penelitian

Parameter yang digunakan dalam penelitian perencanaan sistem informasi strategis PT. Sharing Vision ini adalah komponen sistem informasi yang terdiri dari

1. *Infoware,* yaitu Arsitektur SI yang terdiri dari Arsitektur Data dan DBMS*.*
2. *Technoware,* yaitu Arsitektur SI yang terdiri dari Arsitektur Aplikasi, *Server*, *Storage* dan Jaringan.
3. *Organiware,* yaitu Arsitektur Organisasi yang terdiri dari Arsitektur Kebijakan Prosedur SI dan Struktur Organisasi SI.
4. *Humanware,* yaitu Arsitektur SDM yang terdiri dari Arsitektur Jumlah dan Kompetensi SDM.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan sebuah upaya untuk mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah meliputi :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi
4. Studi Literatur

**Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian rencana strategis Sistem Informasi ini, prosedur pengumpulan data yang dlilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Kondisi Lingkungan Internal dan Eksternal.
2. Assessment Dokumen
3. Wawancara Konteks Bisnis
4. Wawancara Kebutuhan SI Tiap User

**Teknik Analisis Data**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskrtiptif kualtitatif, dimana penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang dilakukan bersifat uraian dari hasil wawancara dan observasi dan studi dokumentasi. Berikut ini adalah teknik analisis data yang di gunakan :

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Kesimpulan/verifikasi data

**Langkah langkah Dalam Perencanaan Strategi SI Hubkominfo**



**Analisis Lingkungan Eksternal PEST Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana**

Secara umum lingkungan *eksternal* organisasi dapat diidentifikasi melalui analisa PEST (Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi). Hasil dari analisa lingkungan eksternal ini nantinya akan digunakan untuk mengidentifikasi dalam analisis SWOT.

**Aspek Politik**

1. Dukungan sumberdaya manusia yang potensial dan berkualitas.
2. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai.
3. Adanya komitmen pemerintah daerah dalam rangka peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur.
4. Motivasi dan keseriusan pegawai untuk menciptakan good governance.
5. Kebijakan dan regulasi pemerintah pusat yang mendukung perencanaan pembangunan daerah; (UP4B dan kerjasama lainnya).
6. Ketersediaan dokumen perencanaan sebagai referensi pengambilan kebijakan.
7. Kebijakan dan regulasi pemerintah pusat yang mendukung perencanaan pembangunan daerah.
8. Kebijakan Nasional dan Daerah.
9. Adanya RTRW,RPJP, RPJM nasional, propinsi dan daerah.
10. Perencanaan pembangunan perhubungan Komunikasi dan sistem Informasi tidak maksimal.
11. Pola pemanfaatan human resource belum maksimal.
12. Pola pendekatan pembangunan masih bersifat karitatiff (kemurahan)

**Aspek Ekonomi**

1. Besarnya potensi investasi.
2. Perkembangan jaringan eksport inport daerah dan nasional.
3. Berkembangnya industri alat transportasi laut.
4. Berkembangnya hasil produksi wilayah.
5. Program pembangunan nasional dan daerah.
6. Tersedianya BBM.
7. Terhambatnya Akses Ekonomi mayarakat yang ada di Kampung-kampung.
8. Monopoli angkutan swasta.
9. Persaingan produksi wilayah dengan daerah lain.

**Aspek Sosial**

1. Dukungan masyarakat adat ( tanah ).
2. Adanya interaksi wilayah lintas daerah.
3. Dukungan masyarakat yang besar
4. Situasi dan kondisi daerah yang relatif kondusif.
5. Belum adanya keterpaduan program lintas SKPD.
6. Masih terjadi disparitas pembanguan antar kota dan kampung.
7. Bencana
8. Iklim ( angin barat , angin timur )
9. Kondisi topografi
10. Apresiasi stakeholder terhadap perencanaan Perhubungan Komunikasi dan Informatika yang tinggi.

**Aspek Teknologi**

1. Fungsi dan peran transportasi dan komunikasi informasi semakin dominan.
2. Adanya jaringan TV Papua Barat, Metro Papua dan menara BTS.
3. Jaringan Internet yang belum mampu mengakses semua kebutuhan Daerah.

**Analisis Lingkungan Internal Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana**

Analisis Lingkungan Internal Organisasi merupakan salah satu tahapan penting dalam perencanaan strategis SI/TI organisasi. Dari analisis internal ini akan dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi. Dalam analisis lingkungan internal organisasi menggunakan tools :*Critical Success Factor, Value Chain* danSWOT. Hasil dari analisis ini yaitu akan menghasilkan sebuah kebutuhan informasi.

# Analisis Lingkungan SI/TI Eksternal

# Analisis lingkungan SI/TI eksternal, dilakukan untuk memperoleh gambaran trand teknologi informasi dan komunikasi, aplikasi SI, perangkat keras *server*, dan jaringan komputer. Input dari proses ini adalah beberapa informasi dari hasil pencarian melalui berbagai media.

**Analisis Lingkungan SI/TI Internal**

Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran sistem informasi yang berada pada kantor hubkominfo kabupaten kaimana itu sendiri.

**Solusi SI/TI Berdasarkan Analisis Eksternal**

# Dalam memperoleh solusi SI berdasarkan analisis lingkungan SI/TI eksternal di identifikasikan berdasarkan dari analisis top tren technology dan analisis tren SI.

Solusi berdasarkan Trend Teknologi adalah sebagai berikut :

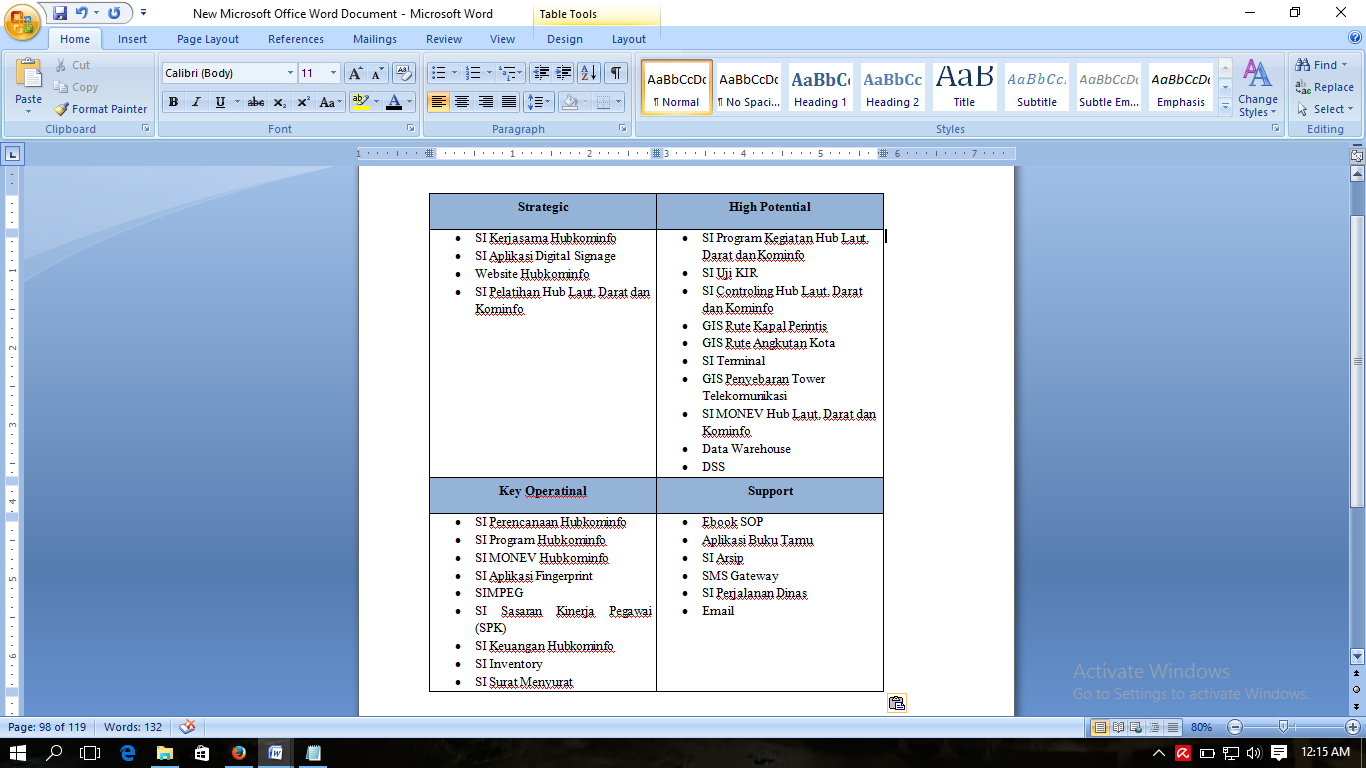
1. Layanan Information Of Everything
2. Internet Of Things Architecture & Platform

Sedangkan solusi berdasarkan analisis trend aplikasi adalah sebagai berikut :

1. Data warehouse
2. Decision Support System (DSS)
3. Sistem Informasi Geografis (GIS)
4. Aplikasi Berbasis Web

***Futur Application Portofolio***

Berdasarkan formulasi rencana strategi SI/TI Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana kemudian menghasilkan solusi internal berdasarkan analisa CSF dan Value Chain dan hasil dari solusi ekstenal berdasarkan analisa tren SI/TI, kemudian SI yang teridentifikasi dipetakan berdasarkan kontribusinya kepada pencapaian strategi Hubkominfo Kabupaten Kaimana dengan menggunakan Matriks Mc Farlan sebagai berikut :



**Pemetaan Rencana Strategi Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana**

Pemetaan rencana strategi SI yang dibangun merupakan gambaran dari visi, misi, strategi kantor hubkominfo kabupaten kaimana dan kebutuhan SI, dikembangkan dalam aktifitas sehari – hari pada setiap bagian, agar dapat memudahkan dalam membaca semua informasi pengembangan SI berdasarkan visi, misi, dan strategi hubkominfo kaimana.

Peta strategi SI yang dibuat dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan 4 komponen SI, meliputi : peta strategi *infoware, technoware, organiware, dan human ware.* Berikut merupakan pemetaan berdasarkan 4 aspek tersebut :

**Peta Renstra *Infoware* Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana**

Pemetaan strategi infoware pada penelitian ini dirumuskan berdasarkan kebutuhan internal masing – masing bagian kerja, kantor hubkominfo kabupaten kaimana, sehingga gambaran kebutuhan SI terlihat lebih jelas dan lebih terinci, pemanfaatan dan penerapan SI dapat dilakukan dengan maksimal.

|  |  |
| --- | --- |
| **Kepala Kantor Hubkominfo Kaimana** | |
| **Sistem Informasi** | |
| * Data Warehouse * DSS * Ebook SOP * GIS Penyebaran Tower Telekomunika * GIS Rute Angkutan Kota * GIS Rute Kapal Perintis | * SI MONEV Hubkominfo * SI Perencanaan Hubkominfo * SI Program Hubkominfo * SI Sasaran Kinerja Pegawai (SPK) * SIMPEG * SMS Gateway |

|  |  |
| --- | --- |
| **Sub Bagian TU** | |
| **Sistem Informasi** | |
| * Aplikasi Buku Tamu, Data Warehouse * DSS * Ebook SOP * Email * SI Aplikasi Digital Signage * SI Aplikasi Fingerprint * SI Arsip * SI Inventory * SIMPEG * SMS Gateway * Website Hubkominfo | * SI Kerjasama Hubkominfo * SI Keuangan Hubkominfo * SI MONEV Hubkominfo * SI Perencanaan Hubkominfo * SI Perjalanan Dinas * SI Program Hubkominfo * SI Sasaran Kinerja Pegawai (SPK) * SI Surat Menyurat |

|  |  |
| --- | --- |
| **Seksi Perhubungan Laut** | |
| **Sistem Informasi** | |
| * Data Warehouse * DSS * Ebook SOP * GIS Rute Kapal Perintis * SI Aplikasi Digital Signage * SMS Gateway | * SI Controling Hub Laut * SI MONEV Hub Laut * SI Pelatihan Hub Laut * SI Program Kegiatan Hub Laut |

|  |  |
| --- | --- |
| **Sistem Informasi** | |
| * Data Warehouse * DSS * Ebook SOP * GIS Rute Angkutan Kota * SI Aplikasi Digital Signage * SI Terminal * SI Uji KIR | * SI Controling Hub Darat * SI MONEV Hub Darat * SI Pelatihan Hub Darat * SI Program Kegiatan Hub Darat * SMS Gateway |

|  |  |
| --- | --- |
| **Seksi Komunikasi Dan Informatika** | |
| **Sistem Informasi** | |
| * Data Warehouse * DSS * Ebook SOP * GIS Penyebaran Tower Telekomunikasi * SI Aplikasi Digital Signage * SI Controling Kominfo | * SI MONEV Kominfo * SI Pelatihan Kominfo * SI Program Kegiatan Kominfo * SMS Gateway * Website Hubkominfo |

**Peta Renstra *Technoware* Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana**

Pada Peta Renstra *Technoware*, Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana terdapat usulan pengembangan infrasruktur jaringan dan usulan *Hardware* dan *Software*.

Berikut Usulan Pengembangan Infrastruktur Jaringan Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana :



Rekomendasi infrastryktur jaringan yang di rekomendasikan, :

1. V-SAT diganti dengan Fiber Optik dari Telkom.
2. Harus saling terkoneksi menggunakan LAN pada semua ruangan.
3. Pengadaan server baru untuk aliran data.
4. Penambahan dan pembagian benwitch yang merata.

Berikut Usulan Pengembangan Hardware dan Software Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Usulan SI/TI | Kebutuhan Software | Kebutuhan Hardware |
| Data Warehouse | * MicrosoftWindows Server 2008 * MySql * PHP 5.0 | 1 unit server IBM X3100-M4, 1 TB HDD, Proc : Xeon 4C E3-1220v 2.3.1 GHz, 4 GB Ram. |
| Semua Aplikasi SI Hubkominfo | * MicrosoftWindows Server 2008 * MySql * PHP 5.0 |  |
| Layanan Informasi | *Digital Signage* | 2 unit monitor LG 50 inch, Proc: i3, Ram 8 GB, HDD 500 GB, |
| Apliasi Absensi | *Finger*  *print* | BIOFINGER [AT-800], 3.5 “ TFT LCD, 8.000 Sidik Jari, 200.000 Transaksi |
| Layanan Internet Speedy/Indihome |  | Kabel Fiber Optik |

**Peta Renstra Organiware Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana**

Berikut usulan strategi struktur organisasi (organiware) untuk solusi SI/TI kantor hubkominfo kabupaten kaimana seperti terlihat pada gambar berikut :



**Usulan Struktur *Organiware* Kantor Hubkominfo Kaimana**

**Peta Renstra *Humanware* Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana**

Perencanaan strategi SI/TI yang diusulkan tentunya akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan perencanaan strategi SDM SI/TI yang sesuai dengan solusi SI/TI yang dibuat. Penerapan SI/TI yang baru hendaknya didukung oleh SDM IT yang berkompeten di bidangnya.

Berikut komponen usulan *humanware* yang dibutuhkan dalam kantor hubkominfo kabupaten kaimana dapat di petakan sebagai berikut :

1. Ketua Tim IT/ Pelaksana Manajerial, SDM yang memiliki kemampuan dan pengetahuan dibidang Sistem Informasi seperti : Kemampuan dalam mengelola seluruh system yang ada pada kantor hubkominfo, Berpendidikan minimal S1 komputer / Sistem informasi, Sebaiknya diposisikan kepada salah satu pejabat struktural yang terkait dengan pengelolaan data dan informasi.
2. Analis Sistem, SDM yang memiliki kemampuan dan pengetahuan dibidang Sistem Informasi seperti : Berpendidikan minimal S1 sistem informasi atau yang terkait lainnya, Pengetahuan dan keterampilan teknologi komputer, bahasa pemograman dan teknik pengolahan data. Termasuk diantaranya keterampilan dalam menggunakan alat dan teknik untuk mengembangkan aplikasi software dan hardware, teknologi komunikasi data, bahasa-bahasa pemograman, dan sistem operasi, Pengetahuan tentang organisasi secara umum, Pengetahuan dan keterampilan mengenai metode kualitatif seperti linear programming, dynamic programming, simulasi dan lain sebagainya, Kemampuan menganalisa masalah dan memberikan solusi, Communication skills (verbal maupun tulisan) dan kemampuan untuk membina dan menjaga hubungan.
3. Data Entry Operator, SDM pada data entry per unit kerja hendaknya memiliki kemampuan seperti : Kemampuan mengoperasikan computer dengan baik dan benar, Paham tentang aplikasi yang di bangun, Berpendidikan D3 atau S1
4. Pengembang Sistem, SDM pada pengembang sistem hendaknya memiliki kemampuan membuat dan melakukan pengembangan SI yang telah direncanakan bersama vendor atau konsultan IT dan berpendidikan minimal S1 pada bidang SI atau sejenis lainnya.
5. Admin Database, SDM pada admin database hendaknya memiliki kemampuan seperti : Berpendidikan D3 atau S1 bidang system informasi atau yang terkait lainnya, Bahasa pemrograman, Integrasi database sistem.

**Perumusan Rencana Strategis SI Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana**

Perumusan rencana strategis Sistem Informasi Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana didasari dengan visi, misi dan strategi organisasi. Dimulai dari konsep perencanaan kebijakan sampai dengan implementasi SI dalam jangka waktu 4 tahun. Perumusn rencana strategi SI kantor hubkominfo kaimana tahun 2016 – 2020, yaitu:

 **Perumusan Rencana Strategis Sistem Informasi Kantor Hubkom Kabupaten Kaimana 2016 - 2020**

**Hubkominfo Kabupaten Kaimana**

*Roadmap* rencana strategis SI Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana tahun 2017 – 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Meningkatkan penerapan dan pemanfaatan Sistem Informasi pada Kantor Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kaimana, secara internal maupun eksternal dalam membuat Kebijakan, SOP dan peraturan terkait lainnya.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Program** | **Time Line** | | | | | | | |
| **2017** | | **2018** | | **2019** | | **2020** | |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| Membentuk Tim SI sebagai Organiware SI Kantor Hubkominfo |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Membuat standar operasional pengguna infrastruktur SI |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur tentang pemahaman dan pengetahuan SI.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Program** | **Time Line** | | | | | | | |
| **2017** | | **2018** | | **2019** | | **2020** | |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| Mengadakan pelatihan dan sosialisasi secara internal dan eksternal tentang sistem informasi. |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mengembangkan budaya organisasi secara komputerisasi |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. Meningkatkan aksebilitas layanan masyarakat yang cepat, tranparan dan aman terhadap pelayanan pada Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana dengan memanfaatkan sistem informasi.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Program** | **Time Line** | | | | | | | |
| **2017** | | **2018** | | **2019** | | **2020** | |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| Membangun aplikasi sistem informasi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Mengukur tingkat kepuasan pengguna layanan |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. Membangun sistem informasi yang saling terintegrasi ke seluruh unit kerja agar dapat mendistribusikan kebutuhan data secara baik dan cepat.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Program** | **Time Line** | | | | | | | |
| **2017** | | **2018** | | **2019** | | **2020** | |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| Membangun sistem jaringan hubkominfo berbasis IT |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Membangun *data warehouse* |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. Membuat arsitektur SI Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana berdasakan pemetaan 4 komponen sistem informasi yang telah dipetakan, untuk mendukung pemanfaatan SI secara maksimal.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Program** | **Time Line** | | | | | | | |
| **2017** | | **2018** | | **2019** | | **2020** | |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| Membangun Perangkat Hardware dan Software |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Membangun Infrastruktur jaringan |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Membangun kerjasama dengan pihak terkait |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Roadmap Rencana Rencana Pengembangan Aplikasi Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana**

Roadmap pengembangan aplikasi sistem informasi Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana tahun 2016 – 2019 seperti pada tabel berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sistem Informasi** | **Time Line** | | | | | | | |
| **2017** | | **2018** | | **2019** | | **2020** | |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| Renstra Pengembangan SI |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Aplikasi Buku Tamu |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Data Warehouse |  |  |  |  |  |  |  |  |
| DSS |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Ebook  SOP |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Email |  |  |  |  |  |  |  |  |
| GIS Penyebaran Tower Telekomunikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| GIS Rute Angkutan Kota |  |  |  |  |  |  |  |  |
| GIS Rute Kapal Perintis |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Aplikasi Digital Signage |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Aplikasi Fingerprint |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Arsip |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Controling Hub Darat |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Controling Hub Laut |  |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| SI Controling Kominfo |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Inventory |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Kerjasama Hubkominfo |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Keuangan Hubkominfo |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI MONEV Hub Darat |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI MONEV Hub Laut |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI MONEV Hubkominfo |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI MONEV Kominfo |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Pelatihan Hub Darat |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Pelatihan Hblaut |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Pelatihan Kominfo |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Perencanaan Hubkominfo |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Perjalanan Dinas |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Program Hubkominfo |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Program Kegiatan Hub Darat |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Program Kegiatan Hub Laut |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Program Kegiatan Kominfo |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Surat Menyurat |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Terminal |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SI Uji KIR |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SIMPEG |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Website Hubkominfo \*) |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan: \*) Aplikasi yang sudah ada

High Potential

Key Operational

Support

Strategic

**Simpulan**

Dari hasil analisa dan pembahasan BAB IV mengenai perumusan Rencana Strategis SI Kantor Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaimana, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap Kondisi pengembangan sistem informasi pada Kantor Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaimana, dapat di ketahui antara lain:
   1. Jika di lihat dari kondisi lingkungan internal dan ekternal Organisasi, maka pada kondisi untuk saat ini, Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana sedang dalam proses pertumbuhan, dimana dalam mencapai tujuan Kantor Hubkominfo yang telah dirumuskan dalam visi dan misi, maka salah satu cara yang harus dilakukan adalah melalui pengembangan sistem informasi yang mendukung strategi organisasi kedepannya.
   2. Dilihat dari kondisi lingkungan internal dan ekternal Sistem Informasi Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana, maka gambaran kondisi untuk saat ini, yaitu:

* Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana masih sangat banyak kekurangan aplikasi sistem informasi yang harus di kembangkan oleh setiap bagian kerja.
* Untuk melakukan kegiatan administrasi dan pelayanan pada kantor hubkominfo hampir semuanya masih menggunakan cara manual dan aplikasi siap pakai (*Microsoft Office*).
* Pada infrastruktur jaringan yang digunakan untuk share internet ke semua bagian hanya menggunakan hotspot wifi, sedangkan koneksi LAN yang menghubungkan tiap bagian untuk koneksi internet dan kemudahan sharing data masih belum ada.

1. Kendala dalam implementasi Sistrm Informasi pada Kantor Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaimana, antara lain :
2. Belum adanya sebuah renstra/blue print SI yang menjadi acuan dalam pengembangan SI.
3. Terbatasnya Sumber Daya Manusia yang berlatar belakang IT yang secara khusus bertanggung jawab terhadap infrastruktur dan pengelolaan SI pada kantor ini.
4. Masih sangat terbatasnya infrastruktur sistem informasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dalam kantor hubkominfo.
5. Terbatasnya keuangan dalam proses pendanaan untuk pengadaan sarana dan prasaran sistem informasi.
6. Rancangan Rencana Strategi Sistem Informasi yang akan di terapkan pada Kantor Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaimana, yaitu:
7. Perencanaan Infoware, yaitu solusi perencanaan yang dirancang pada Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana dalam menggunakan database sebagai penampung data digital yang nantinya bisa terintegrasi ke seluruh SI pada Kantor ini sehingga dapat berjalan lebih cepat, akurat dan transparan.
8. Perencanaan Technoware, yaitu solusi perencanaan yang di rancang pada Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana dalam menerapkan teknologi yang sedang berkembang dan yang sesuai dengan kebutuhan pada kantor ini untuk mendukung kemudahan kegiatan operasionalnya.
9. Perencanaan Organiware, yaitu solusi perencanaan yang dirancang pada bagian kebijakan, prosedur, manajemen dan organisasi guna mendukung sistem informasi yang akan di kembang agar lebih terarah sesuai dengan tujuan dan fungsinya.
10. Perencanaan Humanware, yaitu solusi perencanaan yang di persiapkan Sumber Daya Manusia yang nantinya akan menjalankan atau mengoperasikan sistem informasi yang akan di kembangkan kedepannya.

**Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, peneliti memberikan rekomendasi terkait pengelolaan SI dan implementasi rencana strategis SI Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana, antara lain:

1. Komitmen yang tinggi dari semua tingkat manajemen Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana, khususnya di tingkat pimpinan adalah merupakan factor yang sangat di butuhkan dan merupakan faktor kuncil penentu keberhasilan dalam melaksanakan solusi SI/TI agar sesuai dengan roadmap.
2. Ketersediaan pendanaan yang memadai merupakan salah satu elemen kunci yang sangat menentukan keberhasilan implementasi rencana strategis SI pada Kantor Hubkominfo Kabupaten Kaimana, sehingga di perlukan komitmen dari pemimpin untuk dapat memenuhi kebutuhan anggaran dari setiap implementasi strategi SI agar dapat berjalan sesuai roadmap.
3. Kemampuan beradaptasi untuk melakukan perubahan merupakan salah satu faktor kunci penentu keberhasilan dalam penggunaaan SI pada Kantor Hubkominfo. Untuk itu di perlukan change management atau manajemen perubahan yang mencakup pengembangan empat dimensi organisasiyaitu :
4. Infrastructure, yaitu adaptasi dengan uji coba hasil integrasi sistem SI yang terdiri dari alur data dan DBMS dengan infrastrukturnya yaitu aplikasi, server, dan jaringan agar mengetahui apakah sistem telah beroperasi secara normal setelah implementasi.
5. Knowledge process, yaitu sharing pengetahuan dari bagian TI kepada User mengenai SI baru yang terdiri dari pengelolaan data, penyimpanan data, penggunaan aplikasi, dan operasionalisasi dari infrastrukturnya.
6. Human capital, SistemInformasi yang di tuju di butuhkan manajemen SDM yang mengelola dan menggunakan SI tersebut sehingga dapat berjalan sesuai yang diharapkan.
7. Culture, perubahan budaya kerja dalam organisasi juga di butuhkan agar implementasi strategi SI berjalan sesuai rencana, dan hasil dari implementasi tersebut dapat memenuhi tujuan dari strategi Kantor hubkominfo yaitu memberikan pelayanan yang prima.
8. Sistem informasi hanyalah sebuah alat yang tidak akan dapat menciptakan suatu perubahan apapun jika tidak didukung dengan SDM dan budaya kerja yang memadai untuk menjalankan alat – alat tersebut, oleh karena itu perlu peningkatan kualitas SDM perlu di tempuh melalui pendidikan formal ataupun pelatihan yang dilaksanakan baik secara internal ataupun eksternal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informas*i, Andi, Yogyakarta.

Agus Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.Yogyakarta

Budi Sutedjo Dharma.2002. *E-education : konsep, teknologi dan aplikasi internet pendidikan*. Yogyakarta : Andi.

David, Fred, R. 2009, *Manajemen Strategis*. Salemba Empat Jakarta .

David, Fred, R. 2009. *Manajemen Strategi: Konsep*, Buku satu. Edisi ke-12. Terjemahan Ichsan, Setyo Budi. Salemba Empat, Jakarta.

David, Fred, R. 2011. *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*, Edisi 12, Salemba Empat, Jakarta.

George R. Terry.2008. *Dasar-Dasar Manajemen*, Bumi Aksara:Jakarata

Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta

Laudon, Kenneth C., and Jane P. Laudon, 2000.”*Organization and Technology in The Networked Enterprise“Management Information System*, Six Edition, International Edition.

McLeod, Raymond, Jr & Schell, George P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 10. Terjemahan oleh Ali akbar yulianto dan Afia R. Fitriati, Salemba Empat, Jakarta.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya*, Bandung

Rangkuti, Freddy. 2009. *Analisis SWOT: Teknik Menbedah Kasus Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama.Jakarta

Titthasiri, Wanwipa. 2000. *Information Technology strategic Planning Process for Institution of Heigher Education in Thailand*. Nectec Technical Journal Vol. III. No. 11. Hal: 153-164.

Tozer. 1996. *Strategic IS/IT Planning,Professional* Edition, ButterworthHeinemann, Boston.

Ward, John & Peppard, Joe. 2002. *Strategic Planning for Information system*. Third Edition. John Wiley & Son’s Ltd. Cranfield, Bedfordshire, UK.

Wheelen, T.L. & Hunger, J.D. 2010. *Strategic Management and Business Policy:Achieving Sustainability*, 12th Edition. New Jersey: Pearson International Edition.

Widyaningsih, Pipin. 2012. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Critical Success Factors*. STMIK Duta Bangsa, Surakarta.

Wijayanti, Irine Diana Sari. 2008. *Manajemen*. Mitra Cendikia Press, Yogyakarta.

**Dokumen-Dokumen:**

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 mengenai Kebijakan dan Strategi Nasional Perancangan eGovernment.

Keputusan Menteri Komunikasi Dan

Informasi Nomor 57 Tahun 2003 Tentang Panduan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan E-Government Lembaga

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kaimana (RPJMD) 2005 – 2010

UU Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

UU Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE)

UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP)